

## PERANCANGAN *BEAUTY CASE* CARMELLA UNTUK MUA YANG BEKERJA DI LUAR STUDIO

Egia Andere Oktavia<sup>1</sup>, Chris Chalik<sup>2</sup> dan Sheila Andita Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> *Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*

[egiaoktavia@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:egiaoktavia@student.telkomuniversity.ac.id), [chrischalik@telkomuniversity.ac.id](mailto:chrischalik@telkomuniversity.ac.id),  
[chesheila@telkomuniversity.ac.id](mailto:chesheila@telkomuniversity.ac.id)

**Abstrak:** Saat ini, tata rias wajah atau yang lebih dikenal sebagai make up telah menjadi kebutuhan penting di Indonesia, terutama bagi kaum wanita. Make up sering digunakan dalam acara-acara penting seperti pernikahan, wisuda, ulang tahun, dan berbagai kesempatan lainnya. Profesional yang ahli dalam merias wajah disebut sebagai *Make up Artist* atau MUA. Banyak orang yang tertarik untuk mengejar karir sebagai MUA, baik itu bekerja di dalam studio atau ruangan tertentu, maupun di luar ruangan seperti dalam dunia perfilman, sesi pemotretan di luar ruangan, di lokasi konser. Banyak MUA juga memanfaatkan teknologi dengan melakukan live streaming untuk memasarkan jasa mereka. Oleh karena itu, MUA yang bekerja di luar studio memerlukan beauty case makeup yang dapat membawa peralatan make up dengan aman dan memiliki banyak fungsi. Metode perancangan yang digunakan adalah metode campuran (*mix method*). Dalam upaya mengumpulkan data, penulis menggunakan wawancara dengan beberapa MUA, kuisisioner, serta merujuk pada berbagai literatur terkait. Metode ini memungkinkan penulis untuk mengumpulkan informasi yang lebih komprehensif dan mendalam tentang kebutuhan dan preferensi MUA yang bekerja di luar studio. Dengan memadukan wawancara, kuisisioner, dan literatur, penulis dapat merancang beauty case makeup yang sesuai dengan tuntutan praktis dan kreatif dari para profesional MUA ini.

**Kata Kunci:** Riasan, beauty case, MUA

**Abstract:** Nowadays, makeup or better known as make up has become an important necessity in Indonesia, especially for women. Make up is often used in important events such as weddings, graduations, birthdays, and various other occasions. Professionals who are experts in applying makeup are referred to as Makeup Artists or MUAs. Many people are interested in pursuing a career as an MUA, whether it's working inside a studio or a certain room, or outdoors such as in the world of cinema, outdoor photo shoots, at concert locations. Many MUAs also utilize technology by doing live streaming to market their services. Therefore, MUAs who work outside the studio need a beauty case makeup that can carry makeup equipment safely and has many functions. The design method used is mixed method. In an effort to collect data, the author used interviews with several MUAs, questionnaires, and referred to various related literature. This method allows the author to collect more comprehensive and in-depth information about the needs and preferences

*of MUAs who work outside the studio. By combining interviews, questionnaires, and literature, the author was able to design a makeup beauty case that suits the practical and creative demands of these MUA professionals.*

**Keywords:** *Makeup, beauty case, MUA.*

## PENDAHULUAN

*Make up* atau riasan sudah menjadi sebuah kebutuhan terutama bagi para wanita. *Make up* pasti digunakan pada acara-acara penting seperti pernikahan, wisuda, pemakaman dan lain-lain. Beberapa wanita bahkan memakai riasan setiap hari. *Make up* meliputi alas bedak, *concealer*, bedak, *eyeshadow*, *blush on*, maskara, lipstik dan lain-lain. *Make up* sangat penting bagi wanita karena membuat mereka lebih percaya diri dan cantik. Menurut Kusantati (2008), riasan sehari-hari dapat digunakan kapan saja, sehingga penerapan teknik riasan yang tepat seperti warna yang tepat akan memberikan seseorang hasil riasan yang tepat sesuai dengan kebutuhannya. Orang yang khusus merias wajah orang disebut MUA. Profesi MUA artinya *Make up Artist*, yaitu orang yang mampu merias wajah seseorang. Jasa penata rias atau MUA merupakan layanan penyedia tata rias wajah, mengoreksi ketidaksempurnaan dan menonjolkan manfaat wajah menurut Khogidar (2013). Meski menjadi seorang *make up artist*, MUA tidak hanya bekerja untuk artis, MUA bekerja untuk semua orang, apalagi MUA bisa diminta merias dimana saja, tidak harus ke studio kita. Bagi pelanggan, memanggil MUA akan lebih nyaman. Selain itu, jasa MUA juga diperlukan untuk kegiatan outdoor seperti fotografi outdoor, konser dan kegiatan lainnya. MUA yang membutuhkan tas tahan air, kokoh, praktis dan mampu membawa riasan kemana-mana, penulis merancang tas kecantikan untuk MUA yang bekerja di luar studio. Misalnya MUA yang bekerja di luar studio adalah di depan gedung konser yang memberikan jasa rias kepada masyarakat yang ingin pergi ke konser. Sebagai fotografer iklan luar ruang, MUA sebagai fotografer luar ruangan, dll. Menjadi MUA bukanlah hal yang bisa dilakukan semua orang karena, seorang *make up*

artist harus mengerti tentang kecantikan kulit dan wajah. Mereka juga harus bisa menggunakan alat dan produk make up dengan tepat. Teknik penggunaan make up juga harus bisa membuat wajah klien terlihat lebih sempurna. Jika salah, make up justru akan merusak penampilan seseorang. Selain itu, MUA harus memiliki sifat yang tenang, bisa berkomunikasi dengan baik, memiliki fokus yang tinggi, dan penuh percaya diri. Oleh karena itu seorang MUA sangat membutuhkan tas yang bisa membawa semua peralatan make up yang dibutuhkan.

Di era saat ini, semua orang berkeinginan untuk promosi layanan atau produk mereka di platform media sosial. Salah satu pendekatan populer adalah melakukan siaran langsung (*live streaming*) di berbagai saluran. Oleh karena itu, banyak make up artist (MUA) yang memasukkan live streaming ke dalam rutinitas kerja mereka untuk meningkatkan pemaparan layanan mereka kepada khalayak yang lebih luas.

## **METODE PENELITIAN**

Dengan mengacu pada penjelasan pada bab sebelumnya, perancangan ini akan menggunakan pendekatan yang relevan dengan tujuan dan maksudnya, dengan menggunakan pendekatan campuran (*mixed method*) yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan meliputi observasi lapangan dan distribusi kuesioner dalam bentuk formulir google kepada para MUA. Data akan dikumpulkan melalui teknik yang berbeda, yaitu observasi lapangan dan distribusi kuesioner dalam bentuk formulir Google kepada para konten kreator, dan wawancara.

## **METODE PERANCANGAN**

Metode perancangan yang digunakan dalam rancangan produk ini adalah metode *user-centered design (UCD)*, yang berfokus pada pengguna sebagai pusat perhatian dalam proses perancangan.

Menurut jurnal Alvia (2019), User-Centered Design (UCD) adalah pendekatan perancangan yang menekankan pada kebutuhan pengguna.

Tahapan dalam perancangan produk "Carmella" beauty case untuk membawa peralatan *make up* dengan menggunakan metode *User-Centered Design (UCD)* terdiri dari empat tahap, yaitu:

1. Rencanakan Desain Berbasis Manusia (*Plan The Human-Centered Design*)
2. Tentukan Konteks Penggunaan (*Specify The Context of Use*)
3. Tentukan Kebutuhan Pengguna dan Organisasi (*Specify User and Organizational Requirements*)
4. Hasilkan Solusi Desain (*Produce Design Solutions*):

## HASIL DAN DISKUSI

### Analisis Kebutuhan

Produk ini dirancang berdasarkan berbagai data yang telah di kumpulkan, perancangan *beauty case* carmella ini ditujukan untuk user MUA (*Makeup Artist*) yang bekerja di luar studio sambil melakukan *live streaming* dalam pekerjaannya. Pengguna yang saya wawancarai adalah MUA wanita yang sudah bekerja lebih dari 5 tahun, MUA ini bekerja di dalam dan luar studio, untuk di luar studio biasanya dilakukan di kebun teh, tempat wisata di lembang, dan juga di pantai. Biasanya bekerjasama dengan *photographer* untuk makeup model yang melakukan *photoshoot*, ketika mendapat klien biasanya MUA ini bekerja dalam 4-5 jam. Jika ada klien di hari yang sama, MUA ini hanya mengambil paling banyak 2 *job* saja sehari. MUA yang saya wawancarai dan yang mengisi kuesioner menyukai warna hitam sehingga saya mendesain warna *beauty case* ini dengan warna hitam. Saat

berada di luar ruangan, seringkali cuaca kurang baik, seperti angin kencang, hujan dan lainnya sehingga *beauty case* yang dirancang ini memerlukan ketahanan yang kuat dan tahan air, serta mudah dibersihkan. Ketika sedang bekerja, MUA selalu melakukan *live streaming* karena ia memasarkan jasa MUA nya. *Beauty case* ini dirancang dengan ukuran 30 cm x 35cm karena telah diukur dengan peralatan *make up* MUA yang perlu dibawa, dengan tinggi 12 cm sesuai dengan alat *make up* yang tertinggi yaitu 10cm. Dilengkapi dengan cermin *LED*, seperti yang kita tahu seorang MUA pasti membutuhkan cermin agar klien bisa melihat riasan di wajahnya, dan dirancang menggunakan *LED* karena *user* bisa bekerja sampai sore hari dimana hari sudah mulai gelap, dalam perancangan ini cermin yang digunakan adalah cermin lipat karena sesuai kebutuhan *user* yang akan melakukan *live streaming* bisa memilih untuk menggunakan cermin atau menempelkan *device*. *Beauty case* ini juga dirancang menggunakan *magnetic holder* agar mempermudah *user* menempelkan *hp/device* untuk melakukan *live streaming*, pemilihan *magnetic holder* lebih tepat karena bisa menempelkan *hp* dengan baik. Tempat penyimpanan untuk membawa *device* seperti *hp* dan *tab* pun tersedia di bagian atas *beauty case* ini, dirancang dengan ukuran ini agar pengguna bisa membawa barang lain seperti *charger/earphone*. Sekat dalam *beauty case* ini dibuat dengan material yang *soft* yaitu *poly foam* agar peralatan *make up* terjaga keamanannya dan tidak lecet dan dengan ukuran yang bisa disesuaikan. Pemilihan material kulit sintetis prada Teiga karena tahan air, mudah dibersihkan dan memiliki visualisasi yang elegan, dan berwarna hitam sesuai dengan kebutuhan *user*. Perancangan *beauty case* ini juga dilengkapi dengan asesoris strap panjang 150cm x 4cm untuk memudahkan dan meringankan *user* saat membawa *beauty case*.

### TOR (*Terms of Reference*)

Deskripsi Produk	<p>a. <i>Beauty case</i> dalam perancangan ini dituju untuk MUA yang bekerja di luar studio seperti di <i>photoshoot outdoor</i>, dan <i>prewedding outdoor</i> sambil melakukan <i>live streaming</i>.</p> <p>b. Dengan fungsi utama membawa alat perlengkapan <i>makeup</i> dan penyanggahan <i>device</i></p> <p>c. Dilengkapi dengan cermin LED dan magnet untuk menempel <i>device</i> yang digunakan MUA untuk melakukan siaran langsung</p> <p>d. Memiliki warna yang elegan yaitu hitam sesuai dengan keinginan <i>user</i></p> <p>e. Memiliki tempat penyimpanan unuk membawa <i>device</i> HP.</p>
Pertimbangan Desain	<p>a. Dapat difungsikan untuk menggunakan cermin LED ataupun <i>device</i> sesuai kebutuhan</p> <p>b. Memiliki desain yang <i>simple</i>, dan elegan.</p> <p>c. Terdapat fitur pelengkap seperti <i>strap</i> panjang untuk menyandang <i>beauty case</i></p> <p>d. Mudah pada saat menata alat <i>makeup</i> dengan sekat yang <i>adjustable</i></p>
Batasan Desain	<p>a. Penggunaan <i>beauty case</i> ini terutama ditujukan bagi para MUA yang bekerja di luar studio sambil melakukan <i>live streaming</i></p> <p>b. Ukuran <i>device</i> dibatasi maksimal 10 <i>inch</i></p> <p>c. Ukuran <i>beauty case</i> dibatasi dengan dimensi 30x35 dan dan hanya menampung beban maksml 3kg.</p>

Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

### Deskripsi Desain

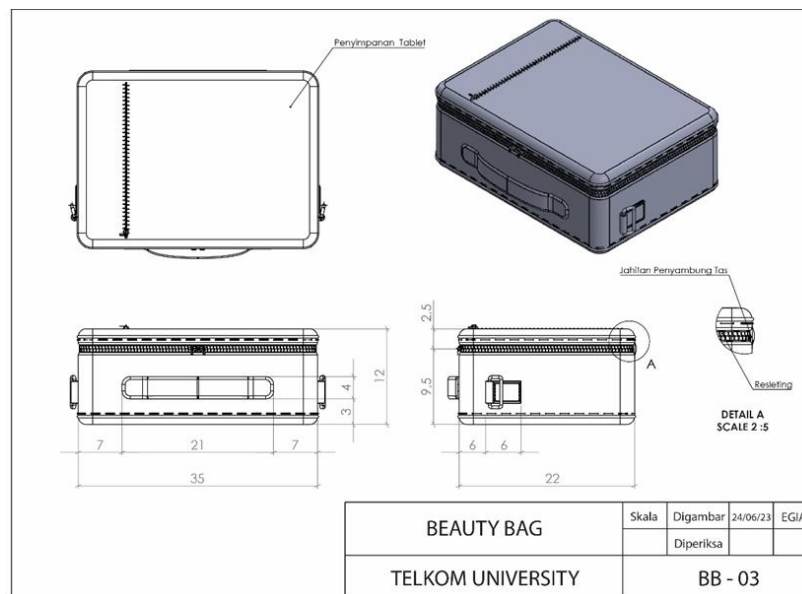
Pada produk yang dirancang merupakan *beauty case* multifungsi yang bernama "Carmella". *Beauty case* ini dapat difungsikan dengan pilihan Cermin LED ataupun *holder magnetic* untuk menempelkan *device* sehingga MUA bisa melakukan pekerjaannya dengan *live streaming*. Produk *beauty case* Carmella ini dirancang untuk seseorang yang berprofesi sebagai MUA di Indonesia. *Beauty case* ini dirancang untuk membawa banyak *make up* sesuai kebutuhan dan *make up* aman saat dibawa kemanapun, disertai juga dengan adanya cermin yang merupakan salah satu barang penting dalam pekerjaan ini. *Beauty case* ini dibuat dengan ketahanan air yang tinggi karena digunakan oleh MUA yang bekerja diluar studio. Desain visual dalam *beauty case* ini dibuat simple dan elegan sesuai karakter pengguna dan bisa digunakan *unisex*.



*Gambar 1 Visualisasi Beauty Case Carmella  
Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)*



*Gambar 2 Render Beauty Case Carmella  
Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)*



Gambar 3 Gambar Teknik Beauty Case Carmella  
Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)

## KESIMPULAN

Pada Perancangan *beauty case Carmella* ini penulis membuat desain untuk user MUA yang bekerja diluar studio sambil melakukan *live streaming*. Berikut pemecahan yang dilakukan :

1. Desain *beauty case* ini dirancang dengan multifungsi yaitu pengguna bisa menggunakan cermin ataupun *device*.
2. Desain *beauty case* ini menyediakan tempat penyimpanan untuk membawa *device hp/tab* yang akan digunakan.
3. Sekat yang lembut agar peralatan *make up* yang dibawa tetap rapi dan tidak lecet.
4. Menggunakan bahan yang tahan terhadap air dan mudah dibersihkan.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi tentang *beauty case Carmella*, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan produk guna meningkatkan kualitasnya, yaitu:

1. Lebih banyak variasi warna lainnya, karena beberapa MUA menginginkan warna lain selain hitam
2. Sekat dapat di *adjust*/d disesuaikan posisinya dengan tetap menggunakan material yang lembut.

## DAFTAR PUSTAKA

Hendratman (2008). BUKU PENGANTAR DESAIN GRAFIS (2016). Retrieved from

<https://repositori.kemdikbud.go.id/11838/1/9-Desain-GrafisOK.pdf>

Herni Kustanti, dkk. 2008. Tata Kecantikan Kulit SMK Jilid 3. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Retrieved from

<https://doi.org/10.30738/keluarga.v1i2.611>

Khogidar, Daday.2013 The Secret of Modification Make Up. Jakarta:

Gramedia Pustaka Utama

Livia, Maria D (2019). Jurnal Tugas Akhir Perancangan Publikasi Jasa Make Up Artist Dan Hairdo "Di Livia". Retrieved from

<http://digilib.isi.ac.id/5995/4/Jurnal%20MARIA%20DI%20LIVIA%20KUSU%20MAMURTI.pdf>

Muthi'Ah, Waridah, et al. "Tinjauan Desain Beauty Case Di Kalangan Make-up Artist Jakarta." Narada, vol. 4, no. 3, 2017, pp. 335-344. Retrieved from

<https://www.neliti.com/id/publications/291100/>

Pambudi, T. S., & Chalik, C. (2022). PERANCANGAN TAS KERTAS RAMAH LINGKUNGAN RUMAH MAKAN PECEL LELE METRO KOTA BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN KERTAS BENIH DAUR ULANG. In TANRA: Jurnal Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar (Vol. 9, Issue 3). Universitas Negeri Makassar. Retrieved from

<https://doi.org/10.26858/tanra.v9i3.38380>

Putri, S. A. (2019). Desain Kemasan untuk Mendukung Pemasaran Produk Olahan Pangan Kelompok Wanita Tani Kreatif Permata. In Charity (Vol. 2, Issue 1). Telkom University. Retrieved from <https://doi.org/10.25124/charity.v2i1.2143>

